



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang dimulai dengan membahas objek penelitian. Objek penelitian menjelaskan gambaran singkat tentang suatu hal yang diteliti dan hal-hal lain yang berkaitan. Lalu, dilanjutkan desain penelitian yang menjelaskan mengenai cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian, variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menjabarkan definisi dari masing-masing variabel dan data yang digunakan untuk variabel penelitian ini.

Dalam bab ini juga menjelaskan bagaimana penulis mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel yang menjabarkan cara memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang menjabarkan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta penggunaan komputer dan statistik yang diperlukan untuk mengelola dan memproses data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengelompokan dari www.idx.co.id pada periode 2020-2022. *Annual Report* (AR) atau laporan keuangan tahunan perusahaan menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel dependen penelitian ini, yaitu penghindaran pajak dan variabel independen penelitian ini, yaitu umur perusahaan, kebijakan hutang, dan kualitas audit.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2017) adalah menjelaskan sebuah permasalahan penelitian dari hubungan antarvariabel yang diteliti untuk mendapat bukti mengenai hubungan variabel tersebut yang dijabarkan ke dalam beberapa persektif, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal studies*) karena diawali dengan adanya hipotesis dan pertanyaan penelitian serta menggunakan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh umur perusahaan, kebijakan hutang, dan kualitas audit terhadap indikasi penghindaran pajak dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2020 sampai 2022.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan metode pengamatan (*monitoring*) karena meneliti aktivitas subjek tanpa mengurangi respon. Data penelitian menggunakan data sekunder yang dikumpulkan peneliti dan dilakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai 2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan model *ex post facto*, karena penelitian ini menyampaikan apa yang sudah dan sedang terjadi sehingga tidak terjadi manipulasi dan tidak dapat mempengaruhi variabel yang diteliti. Maka, penulis tidak mempunyai hak untuk mengotrol informasi yang diperoleh dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai 2022.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori (*casual-explanantory*) yang menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti yaitu dengan melihat apakah variabel independen yaitu umur perusahaan, kebijakan hutang, dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*).

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu yang merupakan gabungan dari *cross-sectional* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa atau sebagian perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

6. Berdasarkan cakupan topik penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical studies*) karena penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai karakteristik populasi dengan menghasilkan sebuah kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan uji secara kuantitatif.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field conditions*) karena penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari lingkungan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebenarnya atau aktual (lapangan) yaitu data-data perusahaan sektor keuangan yang tercantum dalam situs resmi di Bursa Efek Indonesia bukan dari data hasil manipulasi atau rekayasa.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8. Berdasarkan persepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kesadaran persepsi partisipan (*partisipant's perceptual awarness*) yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, tidak ada partisipan yang melakukan penyimpangan dalam aktivitas kesehariannya.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab dan menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah indikasi penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Penghindaran pajak adalah usaha untuk meminimalkan beban pajak yang dilakukan oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan yang berlaku. Dalam penelitian ini untuk menguji adanya indikasi praktik penghindaran pajak, peneliti menggunakan proksi *Current ETR* karena menggambarkan adanya aktivitas penghindaran pajak. Dengan metode *Current ETR* dihitung dengan menggunakan perbandingan antara beban pajak kini yang tidak termasuk beban pajak tangguhan dengan laba perusahaan sebelum pajak.

Proksi *Current ETR* digunakan dalam perhitungan penghindaran pajak karena dianggap baik dalam menjelaskan PPh badan yang dibayar perusahaan secara



aktual/nyata pada tahun tersebut. Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut (Hanlon et al., 2010) sebagai berikut :

$$Current\ ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Kini}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Untuk menentukan apakah perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak, dihitung dengan membandingkan tarif normal pada tahun tersebut yaitu 22% (tahun 2020-2022). Semakin kecil hasil dari *Current ETR*, maka semakin terindikasi melakukan penghindaran pajak, sedangkan semakin besar hasil dari *Current ETR* maka perusahaan semakin tidak terindikasi melakukan penghindaran pajak.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu umur perusahaan, kebijakan hutang, dan kualitas audit yang diuraikan sebagai berikut :

a. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menurut (Ulum 2009:203) dalam (Dewinta & Setiawan, 2016) mengatakan bahwa umur perusahaan dapat dilihat seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap berkembang dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan dalam penelitian ini dihitung dari sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dapat menunjukkan posisi antara kewajiban perusahaan terhadap kekayaan perusahaan (Afris & Lubis, 2023). Kebijakan hutang dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) karena melalui rasio DER dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa



besarnya ekuitas yang dapat didanai oleh utang. Menurut (Kasmir, 2018), *Debt to Equity Rasio* (DER) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

c. Kualitas Audit

Kualitas audit dikaitkan dengan ukuran KAP, dimana KAP yang termasuk dalam *Big Four* memiliki kualitas audit yang lebih baik daripada dengan *non big four*. Proksi kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* menjadi alat yang digunakan dalam mengukur kualitas audit pada perusahaan yaitu tergolong atau tidaknya suatu kantor akuntan publik yang dipakai oleh perusahaan tersebut (Rospitasari & Oktaviani, 2021). Pengukuran kualitas menurut Amelia & Maharani dalam (Anggraini & Wahyudi, 2022) adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* (Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young (EY), Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dan PricewaterhouseCoopers (PwC), diberi nilai “1”
- Perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *Big Four*, diberi nilai “0”

Berikut ini ringkasan atas perumusan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel	Jenis	Indikator	Pengukuran	Skala
Indikasi Penghindaran Pajak	Dependen	CuETR	$CuETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Umur Perusahaan	Independen	AGE	Sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Nominal
Kebijakan Hutang	Independen	DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$	Rasio
Kualitas Audit	Independen	KUA	Variabel <i>dummy</i> , diberi nilai 1 bila diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> , nilai 0 bila tidak diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:296), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Data penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Data kuantitatif adalah variabel-variabel penelitian yang akan diinput dan diolah dalam bentuk angka. Data sekunder adalah sumber data yang berasal dari catatan orang lain atau data yang sudah diolah oleh orang lain seperti catatan, laporan, atau dokumen lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan studi pustaka. Teknik observasi yaitu dengan mengumpulkan dan mengamati



laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor keuangan pada periode 2020-2022 yang dapat diakses oleh publik secara *online* melalui situs web BEI yaitu www.idx.co.id ataupun melalui situs web resmi masing-masing perusahaan yang diteliti.

Studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan referensi dengan mencari dan membaca buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021:133), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria sesuai dengan tujuan peneliti.

Berikut kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor keuangan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan atau tidak *delisting* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan sektor keuangan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan sektor keuangan yang memiliki beban pajak kini pada laporan keuangan selama periode 2020-2022.
5. Perusahaan sektor keuangan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.



Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	106
Perusahaan sektor keuangan yang <i>delisting</i> dan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	(9)
Perusahaan sektor keuangan yang mengalami kerugian periode 2020-2022	(29)
Perusahaan sektor keuangan yang tidak memiliki beban pajak kini periode 2020-2022	(12)
Perusahaan sektor keuangan yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
Jumlah Sampel (Sebelum dilakukan pengolahan data dan <i>outlier</i>)	56
Periode Penelitian (Tahun)	3
Total data sampel penelitian periode 2020-2022	168

Sumber : Hasil Pengolahan Data

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:206), teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh informasi terkumpul dari responden atau sumber informasi lainnya. Tujuannya untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS 26.0, yang dipakai penulis untuk melakukan pengolahan data dan penganalisisan data. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19-21), statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis yaitu ukuran untuk mengukur data berdistribusi normal atau tidak, dan *skewness* (kemencengan distribusi) yaitu ukuran untuk mengukur



kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai statistik variabel-variabel yang diteliti, yaitu umur perusahaan, kebijakan hutang, dan kualitas audit.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut perlu dilakukan uji kesamaan koefisien (*pooling*) terlebih dahulu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kesamaan koefisien (*pooling*) dilakukan dengan menggabungkan data *time series* dan *cross sectional* untuk mengetahui apakah data dapat dilakukan analisis atau tidak. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah pengujian *stability test: the dummy variabel approach*. Persamaan uji pooling adalah sebagai berikut :

$$CuETR = \beta_0 + \beta_1 AGE + \beta_2 DER + \beta_3 KUA + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 AGE*D1 + \beta_7 DER*D1 + \beta_8 KUA*D1 + \beta_9 AGE*D2 + \beta_{10} DER*D2 + \beta_{11} KUA*D2 + \epsilon$$

Dimana:

CuETR = Indikasi Penghindaran Pajak

AGE = Umur Perusahaan

DER = Kebijakan Hutang

KUA = Kualitas Audit

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

D1 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2021, selain itu adalah 0)



D2	= Variabel <i>Dummy</i> (nilai 1 = tahun 2022, selain itu adalah 0)
β_6 AGE*D1	= Variabel hasil perkalian antara variabel AGE dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
β_7 DER*D1	= Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
β_8 KUA*D1	= Variabel hasil perkalian antara variabel KUA dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
β_9 AGE*D2	= Variabel hasil perkalian antara variabel AGE dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
β_{10} DER*D2	= Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
β_{11} KUA*D2	= Variabel hasil perkalian antara variabel KUA dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam hasil uji kesamaan koefisien (*pooling*) regresi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan yaitu terdapat perbedaan koefisien dan tidak data tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh sebab itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.H
- (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat perbedaan koefisien dan data dapat dilakukan *pooling*. Oleh sebab itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat dipakai dan telah memenuhi model regresi yang sudah bebas dari penyimpangan asumsi serta memenuhi syarat sebelum dilakukan pengujian regresi. Penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal dalam model regresi karena uji t dan f diasumsikan memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada 2 cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik dan analisis grafik. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika hasil Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika hasil Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya antara variabel independen tidak terjadi korelasi. Variabel-variabel tidak orthogonal jika variabel independen saling berkolerasi. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang



nilai kolerasi antar variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $Tolerance \leq 0,10$ dan $Variance Inflation Factor (VIF) \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- (2) Jika nilai $Tolerance > 0,10$ dan $Variance Inflation Factor (VIF) < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, disebut sebagai homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan cara uji *Spearman Rho*, yang meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian dilihat pada tabel *correlations* dalam kolom Sig. dan kriteria pengambilan keputusan dengan metode *Spearman Rho* adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikan (Sig.) $< \alpha (0,05)$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan (Sig.) $> \alpha (0,05)$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), uji autokolerasi memiliki tujuan untuk melihat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Bila terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian autokorelasi yaitu dengan Uji *Durbin-Watson* (DW test), Uji *Lagrange Multiplier* (LM test), Uji *Statistisc Q : Box-Pierce* dan *Ljung Box*, dan *Run Test*. Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan cara uji *Durbin-Watson*. Menurut Uji *Durbin-Watson*, dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Uji Autokorelasi Uji Durbin-Watson

No.	Hipotesis	Keputusan	Jika
1.	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
2.	Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
3.	Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
4.	Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5.	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:145), analisis regresi pada dasarnya merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) yang bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{AGE} + \beta_2 \text{DER} - \beta_3 \text{KUA} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Indikasi Penghindaran Pajak (CuETR)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
AGE	= Umur Perusahaan
DER	= Kebijakan Hutang (DER)
KUA	= Kualitas Audit
ε	= Standard Error

5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F), Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2021:148), Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji signifikansi anova akan memberikan indikasi, apakah Y memiliki hubungan linear terhadap X1, X2, dan X3.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$



$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai sig, yaitu sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig. F > α ($\alpha = 0,05$), berarti model regresi tidak layak untuk diuji atau tidak signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. F < α ($\alpha = 0,05$), berarti model regresi layak untuk diuji atau signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021:148-149), Uji statistik t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pada akhirnya akan dibuat sebuah kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap indikasi penghindaran pajak.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap CuETR yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap indikasi penghindaran pajak.

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap indikasi penghindaran pajak.



$H_a : \beta_2 < 0$, artinya kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap CuETR yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap indikasi penghindaran pajak.

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap indikasi penghindaran pajak.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya kualitas audit berpengaruh positif terhadap CuETR yang mengindikasikan berpengaruh negatif terhadap indikasi penghindaran pajak.

Dasar pengambilan keputusan dalam penerimaan atau penolakan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai Sig. dimana :

- (a) Jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka tolak H_0 . Artinya, variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai Sig. $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka tidak tolak H_0 . Artinya, variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2021:147), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 artinya variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara terbatas. Jika, nilai mendekati 1 artinya variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) biasanya untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variasi besar antara masing-masing pengamatan. Sementara, untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

